

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
DUA BELAS BAKUL
Markus 6: 35-44**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 18:1-2 ALLAH HADIR BAGI KITA

1. Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
melimpahkan kuasa RohNya bagi hujan yang lebat.
Reff:
Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.
2. Allah hadir, sungguh hadir di jemaatNya yang kudus;
oleh kasih-kurniaNya biar kita ditebus.
Reff:
Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 39:1-2 'KU DIBERI BELAS KASIHAN

1. 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia!
2. Walau 'ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah:
darah PutraMu dicurahkan membasuh dosa dan cela.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu,
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu.

5. PEMBACAAN ALKITAB MARKUS 6:35-44

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

DUA BELAS BAKUL

*“Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh,
selain dari pada sisa-sisa ikan.”*

Saudara yang terkasih,

Suto dan Noyo sedang membicarakan tentang upah kerja mereka. Suto ini bekerja menjadi tukang batu dimana mendapatkan upah harian sebesar Rp 90.000,00 dan dengan uang tersebut harus mencukupi kebutuhan keluarganya dengan jumlah anggota keluarganya ada empat orang. Sedangkan Noyo setiap harinya mendapat upah dari ia bekerja yaitu sebesar Rp 70.000,00 untuk mencukupi kebutuhan keluarganya yang berjumlah lima anggota keluarga. Kenyataannya dengan pendapatan mereka ini, ada persoalan terjadi yaitu Suto tidak mampu mencukupi seluruh kebutuhan keluarganya, tetapi malahan Noyo yang hanya mendapatkan Rp 70.000,00 dengan jumlah anggota yang lebih banyak juga bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Malahan Noyo juga bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung. Dengan kalimat bijaksananya : *“Sedikit tidak kurang tetapi banyak tidak lebih”*. Artinya bahwa cukup atau tidaknya uang yang kita miliki itu tergantung dengan bagaimana kita menggunakan dan mengelolanya.

Bacaan kita hari ini menceritakan tentang perjalanan Yesus ketika memberi makan kepada 5000 orang laki-laki (belum lagi perempuan dan anak-anaknya yang belum dihitung). Yesus memberikan makanan bagi orang banyak itu dengan cara memberkati lima roti dan dua ikan. Menjadi sesuatu yang mustahil bagi para murid dari lima roti dan dua ikan bisa mencukupi kebutuhan orang banyak, tetapi Yesus memiliki kuasa yang tidak terbatas dengan cara manusia. Akhirnya karena kuasa Yesus, orang banyak itu bisa makan bahkan sampai kenyang. Selain itu yang mengejutkan adalah masih ada sisa roti dan ikan sebanyak dua belas bakul. Sisa dua belas bakul ini yang perlu diperhatikan. Para murid sepertinya sudah berinisiatif untuk mengumpulkan roti dan ikan tersebut, mengingat persiapan mereka untuk waktu selanjutnya kalau nanti mereka merasakan lapar lagi. Bisa jadi para murid ini juga bijak dan berhati-hati dalam menerima dan mengelola berkat Tuhan.

Saudara yang terkasih,

Dari apa yang dilakukan oleh para murid ini mungkin juga perlu kita terapkan dalam hidup kita saat ini didalam menerima dan mengelola berkat Tuhan. Seberapa banyak yang kita terima seharusnya kita bisa mengelolanya dengan baik, untuk memenuhi kebutuhan keluarga, menabung, berbagi berkat dengan sesama bahkan juga untuk memberikan persembahan bagi Tuhan. Sehingga dari berkat Tuhan yang kita terima juga bisa menjadi berkat bagi orang lain. Oleh karena itu, bijak dan berhati-hatilah dalam mengelola berkat Tuhan. Cukup atau tidaknya itu bergantung dari mana kita mengelolanya. Selamat menerima dan mengelola berkat Tuhan dengan bijaksana. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 83:1 TERBITLAH BINTANG TIMUR

1. Terbitlah bintang timur dan fajar merekah
menyambut Sang Penghibur, Harapan dunia.

10. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk senantiasa mengelola berkat Tuhan dengan bijaksana
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19

5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 83:2 TERBITLAH BINTANG TIMUR

2. Gelap sedang berlalu, pun malan yang sedih;
cahaya siang baru semakin berseri.